

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Arif Setyabudi, NIM. 126301212086, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan judul "Konsep Tawakal Perspektif Bisri Mustofa dan Relevansinya dengan Kehidupan Kontemporer" yang dibimbing oleh Prof. Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A.

Kata Kunci: Tawakal, Bisri Mustofa, Kehidupan Kontemporer.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dinamika kehidupan masyarakat kontemporer yang ditandai oleh ketidakpastian, tekanan psikologis, dan kompleksitas persoalan hidup yang semakin tinggi. Dalam situasi tersebut, manusia membutuhkan nilai-nilai spiritual yang mampu memberikan ketenangan dan arah, salah satunya adalah konsep tawakal. Penelitian ini mengkaji konsep tawakal dalam perspektif Bisri Mustofa sebagaimana tercermin dalam karyanya *Tafsīr al-Ibrīz li Ma'ānī al-Qur'ān al-'Azīz*, serta relevansinya dengan kehidupan kontemporer. Tawakal dalam pemikiran Bisri Mustofa bukanlah bentuk kepasrahan pasif, melainkan penyerahan total kepada Allah SWT setelah melalui usaha maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana penafsiran Bisri Mustofa terhadap konsep tawakal dalam *tafsīr al-Ibrīz*, 2) bagaimana relevansinya dengan kehidupan kontemporer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan makna dan konsep tawakal menurut Bisri Mustofa serta mengkaji relevansinya dalam menjawab tantangan kehidupan kontemporer masa kini. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif dan menggunakan metode tematik tokoh dalam studi tafsir. Sumber utama dalam penelitian ini adalah *tafsīr al-Ibrīz*, serta literatur pendukung lainnya sebagai data sekunder.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa: 1) konsep tawakal yang bersumber dari penafsiran Bisri Mustofa dalam *tafsīr al-Ibrīz* menghasilkan beberapa konsep yakni, QS. Āli 'Imrān: 121-122 tawakal sebagai bentuk penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT, QS. Āli 'Imrān: 159-160 tawakal sebagai bentuk sikap seorang hamba setelah mengambil keputusan, QS. an-Nisā':81 tawakal sebagai bentuk manifestasi keteguhan mental, QS. Yūnus:84-86 tawakal sebagai jalan menuju keselamatan, QS. Ibrāhīm:12 tawakal sebagai petunjuk menuju ketabahan, QS. an-Nahl :41-42 tawakal sebagai pondasi perjuangan, QS. an-Nahl:98-100 tawakal sebagai penangkal tipu daya syaithan, QS. at-Ṭalāq:2-3 tawakal sebagai jalan keluar dan jaminan rezeki. 2) Kedelapan konsep tersebut memiliki relevansi kuat dengan berbagai tantangan kehidupan kontemporer, antara lain; Percaya kepada takdir Tuhan, ketenangan jiwa usai menetapkan keputusan, stabilitas emosional, perlindungan di tengah tekanan, pilar ketahanan jiwa, keyakinan dalam perubahan, perisai diri atas godaan, serta keseimbangan antara usaha dan penyerahan diri.

ABSTRACT

This thesis was written by Muhammad Arif Setyabudi, NIM. 126301212086, Department of Al-Qur'an Science and Tafsir (IAT), Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University, with the title "The Concept of Tawakal from Bisri Mustofa's Perspective and Its Relevance to Contemporary Life" which was guided by Prof. Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A.

Keywords: Tawakal, Bisri Mustofa, Contemporary Life.

This research is motivated by the dynamics of contemporary society which is characterized by uncertainty, psychological pressure, and the increasing complexity of life's problems. In this situation, humans need spiritual values that can provide peace and direction, one of which is the concept of tawakal. This study examines the concept of tawakal in Bisri Mustofa's perspective as reflected in his work *Tafsīr al-Ibrīz li Ma'āni al-Qur'ān al-'Azīz*, and its relevance to contemporary life. Tawakal in Bisri Mustofa's thought is not a form of passive resignation, but total surrender to Allah SWT after maximum effort.

The formulation of the problems in this study are: 1) how is Bisri Mustofa's interpretation of the concept of tawakal in *Tafsīr al-Ibrīz*, 2) how is its relevance to contemporary life. The purpose of this study is to explain the meaning and concept of tawakal according to Bisri Mustofa and examine its relevance in answering the challenges of contemporary life today. This research is a *library research* with a qualitative-descriptive approach and uses the thematic method of figures in tafsir studies. The main source in this research is *tafsīr al-Ibrīz*, as well as other supporting literature as secondary data.

The results of this study found that: 1) the concept of tawakal sourced from the interpretation of Bisri Mustofa in *tafsīr al-Ibrīz* produces several concepts, namely, QS. Āli 'Imrān: 121-122 tawakal as a form of complete surrender to Allah SWT, QS. Āli 'Imrān: 159-160 tawakal as a form of attitude of a servant after making a decision, QS. an-Nisā':81 tawakkal as a manifestation of mental toughness, QS. Yūnus: 84-86 tawakkal as a path to salvation, QS. Ibrāhīm: 12 tawakal as a guide to fortitude, QS. an-Naḥl:41-42 tawakal as the foundation of struggle, QS. an-Naḥl:98-100 tawakal as an antidote to the trickery of shaytan, QS. aṭ-Ṭalāq: 2-3 tawakal as a way out and a guarantee of sustenance. 2) These eight concepts have strong relevance to the challenges of contemporary life, including: Belief in God's destiny, peace of mind after making decisions, emotional stability, protection under pressure, pillars of mental resilience, confidence in change, shielding oneself from temptation, and balance between effort and surrender.